

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat dinikmati sehingga oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sedangkan sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah pendekatan kuantitatif merupakan suatu penelitian yang banyak menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang didalamnya terdapat analisa tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi sekarang ini terjadi atau tidak.² Tujuannya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm.1

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.234

penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh informasi-informasi tentang aspek-aspek mengenai keadaan saat ini dan variabel-variabel yang ada.³

C. Populasi, Sampling, dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung. Populasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu keseluruhan nasabah yang sudah menjadi nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung. Data pada tahun 2015 diketahui bahwa anggota tetap sejumlah 61 orang, untuk penanam saham sendiri sejumlah 63 orang, jumlah nasabah penyimpan atau penabung sebesar 10.900 orang dan untuk nasabah penerima pembiayaan sebesar 1.105 orang. Maka total nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung 12.129 orang.

³ Puguh Suharso, *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.8

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm.72

⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.99

b. Sampling

Sampling adalah teknik memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sampling adalah pembicaraan sebagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁶

Rancangan sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu tiap individu mendapat *probability* (kemungkinan) untuk memilih sebagai sampel atau yang memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsure populasi untuk dipilih.⁷

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah simple random sampling atau sampel acak sederhana. Dikatakan simple karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak.⁸ Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk menjadikan anggota sampel (nasabah) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹

c. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁰ Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan

⁶ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.105

⁷ Ahmad Tanzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.52

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hlm.74

⁹ Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian ...*, hlm.96

¹⁰ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah ...*, hlm.105

untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Dikarenakan jumlah populasi sangat banyak maka peneliti mengambil 100 orang nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sebagai sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$S = \frac{12.129}{12.129 (0,1)^2 + 1}$$

$$S = 100 \text{ (pembulatan dari } 99,1822)$$

Berdasarkan teori rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% maka besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel nasabah yang akan datang di BMT Pahlawan Tulungagung.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

a. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek darimana dapat diperoleh”. Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.¹¹ Dalam

¹¹ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.67

penelitian ini contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket nasabah BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.

b. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹² Variabel dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah “sosialisasi” yang diberi simbol X1, “persepsi” yang di beri simbol X2 dan “citra lembaga” yang diberi simbol X3.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis ...*, hlm.31

2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah “motivasi menabung” yang diberi simbol Y.

c. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk menggunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau karyawan tentang fenomena sosial.¹³ Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam melakukan penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan. Untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm.86

1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁴

Angket (kuesioner) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Responden adalah orang yang memberikan jawaban-jawaban atas pernyataan-pernyataan yang dimuat dalam angket. Mereka diharapkan dapat memahami dirinya sendiri, mampu dan bersedia memberikan informasi, serta dapat menafsirkan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Berbeda dengan wawancara, dalam proses pengisian angket peneliti tidak lagi berhubungan langsung dengan responden.¹⁵

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting.

2. Teknik Dokumentasi

Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen, diantara meliputi: sejarah berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung, letak geografis, kondisi karyawan, jumlah

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.135

¹⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi ...*, hlm.54

karyawan, fasilitas, sarana dan prasarana yang semuanya dapat mendukung data hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “suatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan”. Sedangkan dokumentasi adalah pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan dan penyimpanan data.¹⁶

b. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah skala model likert yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan teori-teori yang terkait dengan variabel-variabel penelitian. Skala model likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tertentu fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁷ Skala dipilih sebagai instrumen penelitian karena skala dapat dengan mudah mengungkap atribut yang hendak diukur atas jawaban yang telah diberikan oleh responden. Cara pengukuran dengan menghadapkan responden pada sebuah pertanyaan dan kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hlm.201

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.86

Tabel 3.1

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif ini sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Sumber Data
Sosialisasi (X1)	Sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dimana individu berada, selain juga ditentukan oleh interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui brosur 2. Mendengarkan radio 3. Mengikuti pengajian 4. Mengikuti santunan 5. Membaca website 	Kuesioner	Nasabah
Persepsi (X2)	Persepsi adalah proses interpretasi seseorang atas lingkungannya. Persepsi dalam arti umum adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang akan membuat respon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang strategis 2. Bangunan yang megah dan nyaman 3. Karyawan yang melayani nasabah dengan etika yang baik 4. Bagi hasil sesuai dengan syariah Islam 	Kuesioner	Nasabah

	bagaimana dan dengan apa seseorang akan bertindak.	5. Reputasi yang baik dalam keamanan financial		
Citra Lembaga (X3)	Hal positif dapat meningkatkan citra suatu perusahaan antara lain keberhasilan dalam bidang keuangan yang pernah diraih, hubungan industri yang baik, reputasi sebagai pencipta lapangan kerja yang besar, kesediaan memikul tanggung jawab sosial dan komitmen mengadakan riset.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan dalam bidang keuangan setiap tahun meningkat 2. Bekerja sama dengan BMT lain sangat baik 3. Setiap tahun membuka lapangan kerja 4. Produk yang sesuai dengan syariah Islam 5. Menggunakan teknologi online antar unit 	Kuesioner	Nasabah
Motivasi Menabung (Y)	Motivasi adalah kekuatan yang mengerakkan mesin aktivitas makhluk hidup yang melahirkan perilaku serta mengarahkan ke salah satu target atau tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keamanan yang dapat dipercaya 2. Besarnya angsuran sesuai dengan prinsip syariah 3. Memberikan hadiah setiap tahun 4. Menerima titipan dana zakat, infaq dan shadaqah untuk diberikan kepada anak yatim dan orang yang tidak mampu 5. Memiliki kekeluargaan yang kuat 	Kuesioner	Nasabah

Berdasarkan dari tabel instrumen penelitian diatas maka dapat dikembangkan dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang akan diberi skor dari setiap jawaban responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Jumlah pernyataan dari instrumen penelitian ini sebanyak 20 item dengan rincian pernyataan terkait sosialisasi 5 item, pernyataan terkait persepsi 5 item, pernyataan terkait citra lembaga 5 item dan pernyataan terkait motivasi menabung di BMT Pahlawan Tulungagung 5 item. Dari hasil jawaban responden maka peneliti akan melanjutkan analisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh setiap variabelnya terhadap motivasi menabung di BMT pahlawan Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas

item dianalisis menggunakan computer program SPSS 20 dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah analisis:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c) Jika r hitung $<$ r tabel tetapi bertanda negative, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* $>$ dari 0,60. Kuesionar dinyatakan reliabel jika

mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹⁸

3. Uji Normalitas Data

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*.

Kreteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm.96

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel- variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearis adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbatas dari multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas keadaan diman terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Dengan uji ini maka peneliti dapat mengetahui kesamaan dari variabel-variabel yang diuji. Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan metode melihat pola titik-titik pada *scatterplot*. Metode ini menggunakan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) ada tidaknya pola tertentu.¹⁹

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variabel, jika variabel dependen hanya satu dan variabel independennya ada dua variabel. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam

¹⁹ Fathur Rohman Albanjari, *Pengaruh Karakteristik Biografis dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi sebagai Variabel Intervening Pada BMT Binaan PINBUK Tulungagung*, Skripsi, (IAIN Tulungagung: 2006), hlm. 100

hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

Y = variabel terikat

X1 = variabel bebas 1

X2 = variabel bebas 2

A = konstanta = penduga bagi intercept (α)

b1 = kemiringan 1 = penduga bagi koefisien regresi (β_1)

b2 = kemiringan 2 = penduga bagi koefisien regresi (β_2)

6. Uji hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig. $\alpha = 0,05$ dengan $df = n - k$.

Kesimpulan:

a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

- b) Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan.

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Derajat kepercayaan = 5 %
- b) Derajat kebebasan f tabel (α , k , $n-k-1$)
 $\alpha = 0,05$
 k = jumlah variabel bebas
 n = jumlah sampel
- c) Menentukan kriteria pengujian
 H_0 ditolak apabila f hitung $>$ f tabel
 H_a ditolak apabila f hitung $<$ f tabel
- d) Menentukan f dengan rumus:

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana

R^2 = koefisien determinan berganda

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Kesimpulan:

Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan.

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.